

Penyuluhan PHBS dan Sosialisasi Manfaat Akupunktur Pada Penyintas Bencana Hidrometeorologi di Kabupaten Pidie Jaya

Muhibuddin*¹, Ayunda Prisilia K.N.², Mehdy Vikia Murti, Atika Afniratri, Nurcahyo A.L.³, Afifah Nur Halizah⁴, Muhammad Saleh, Fazil Kismullah,
^{1,2,3,4}Program Studi Diploma III Akupunktur, Akademi Akupunktur Aceh

*e-mail: muhib@acehakupunktur.ac.id

Submitted: 11-10-2025

Revised: 19-11-2025

Accepted: 25-11-2025

Publish: 28-12-2025

Abstract

Pidie Jaya Regency is an area prone to hydrometeorological disasters, one of which is the flash flood that occurred on November 26, 2025, which resulted in 28 deaths, 390 people were seriously injured, and 1,437 people suffered minor injuries. In addition, the disaster also caused very severe environmental and residential damage, and increased the risk of public health problems, especially for survivors. Environmentally-based diseases such as diarrhea, Acute Respiratory Tract Infections (ARI), skin diseases, and leptospirosis have the potential to increase after the flood, so that the implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is an urgent need. As a form of concern and dedication to the community, the academic community of the Aceh Acupuncture Academy carried out community service activities in Lancok Village, Meurah Dua District, Pidie Jaya Regency on December 20, 2025. This activity aims to increase public knowledge and awareness about the importance of implementing PHBS in daily life after the disaster. The implementation method of the activity included initial observation, interactive counseling through material delivery and discussion, and evaluation using pre-tests and post-tests to measure the level of community knowledge regarding PHBS. The evaluation results showed a significant increase, with an average pre-test score of 49 which increased to 84.5 in the post-test. This finding indicates that PHBS counseling activities are effective in increasing community knowledge and awareness of the importance of maintaining personal and environmental hygiene. As a supporting effort to maximize the impact of the activity, this community service was also accompanied by health checks, socialization of the benefits of acupuncture therapy, health screening, free medical treatment, and trauma healing activities for children who survived hydrometeorological disasters. It is hoped that the increased knowledge gained can encourage changes in community behavior in implementing PHBS sustainably.

Keywords: *Clean and Healthy Living Behavior; Acupuncture; Hydrometeorological Disasters; Health Promotion*

Abstrak

Kabupaten Pidie Jaya merupakan wilayah yang rawan terdampak bencana hidrometeorologi, salah satunya banjir bandang yang terjadi pada 26 November 2025, telah mengakibatkan 28 orang meninggal dunia, 390 orang Luka berat, dan 1.437 orang mengalami luka ringan. Selain itu, bencana tersebut juga telah menyebabkan kerusakan lingkungan dan permukiman yang sangat parah, serta meningkatkan risiko masalah kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok penyintas. Penyakit berbasis lingkungan seperti diare, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), penyakit kulit, dan leptospirosis berpotensi meningkat pascabanjir, sehingga penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi kebutuhan yang mendesak. Sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat, civitas akademika Akademi Akupunktur Aceh melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Lancok, Kecamatan Meurah Dua, Kabupaten Pidie Jaya pada 20 Desember 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari pascabencana. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, penyuluhan interaktif melalui penyampaian materi dan diskusi, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai PHBS. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 49 yang meningkat menjadi 84,5 pada post-test. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan PHBS efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Sebagai upaya pendukung untuk memaksimalkan dampak kegiatan, pengabdian masyarakat ini juga disertai dengan pemeriksaan kesehatan, sosialisasi manfaat terapi akupunktur, skrining Kesehatan, pengobatan gratis, serta kegiatan trauma healing bagi anak-anak penyintas bencana hidrometeorologi. Diharapkan peningkatan pengetahuan yang diperoleh dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menerapkan PHBS secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; Akupunktur; Bencana Hidrometeorologi; Promosi Kesehatan*

PENDAHULUAN

Kabupaten Pidie Jaya merupakan salah satu wilayah yang rawan terdampak bencana hidrometeorologi yang terjadi pada tanggal 26 November 2025. Berdasarkan data yang di kutip dari laman (Prokopim Pidie Jaya, 2025) dijelaskan bahwa bencana tersebut telah mengakibatkan 28 orang meninggal dunia, 390 orang Luka berat, dan 1.437 orang mengalami luka ringan. Selain itu bencana tersebut juga telah menyebabkan kerusakan lingkungan dan permukiman, serta meningkatkan risiko masalah kesehatan masyarakat, terutama pada kelompok penyintas. Kondisi pascabencana sering ditandai dengan menurunnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), meningkatnya penyakit berbasis lingkungan, serta munculnya keluhan fisik dan psikologis seperti nyeri otot, kelelahan, gangguan tidur, dan stres.

Upaya promotif dan preventif melalui penyuluhan PHBS menjadi sangat penting untuk mencegah penyakit pasca bencana. Edukasi PHBS menjadi strategi utama dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat penyintas bencana terhadap pentingnya kebersihan diri dan kesehatan lingkungan. Selain itu, sosialisasi akupunktur dilakukan untuk menambah pemahaman Masyarakat tentang alternatif terapi yang dapat mendukung pemulihan kesehatan fisik dan mental pascabencana, khususnya dalam mengurangi keluhan nyeri, kelelahan, dan stres. Saat memberikan edukasi pada Masyarakat setempat penyuluhan dilakukan dengan cara santai dan Bahasa yang mudah dimengerti. (Irwan, 2017)

Bencana Banjir yang terjadi pada tanggal 26 November 2025, sangat berisiko terhadap Kesehatan Rumah Tangga, diman bencana tersebut menyebabkan pencemaran air, kerusakan sanitasi, dan meningkatnya paparan agen penyakit di lingkungan rumah tangga. Kondisi ini meningkatkan risiko penyakit berbasis lingkungan seperti diare, ISPA, penyakit kulit, dan leptospirosis, sehingga penerapan PHBS menjadi kebutuhan mendesak pascabanjir. PHBS sebagai Strategi Promotif dan Preventif Pascabanjir, PHBS berperan penting dalam mencegah munculnya masalah kesehatan pascabencana melalui upaya menjaga kebersihan diri, lingkungan, dan perilaku sehat di tingkat rumah tangga. Penerapan PHBS membantu memutus rantai penularan penyakit dan mempercepat pemulihan kesehatan keluarga.

Adapun sektor Utama PHBS Rumah Tangga Pascabanjir yang perlu ditekankan meliputi: Penggunaan air bersih dan aman untuk konsumsi, Cuci tangan pakai sabun pada waktu penting, Pengelolaan limbah dan sampah rumah tangga, Penggunaan jamban sehat, Pembersihan rumah dan peralatan pascabanjir, Keamanan makanan dan minuman. Perubahan Perilaku dan Tantangan Implementasi PHBS, Pascabanjir, masyarakat sering menghadapi keterbatasan air bersih, fasilitas sanitasi yang rusak, serta kelelahan fisik dan psikologis. Kondisi ini menjadi hambatan dalam penerapan PHBS sehingga diperlukan pendekatan edukatif, pendampingan, dan dukungan lintas sektor. (Prof.Dr.Soekidjo Notoatmodjo, 2010)

Untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul akibat banjir, salah satunya dipandang perlu untuk dilakukan Edukasi dan Penyuluhan Kesehatan. Edukasi kesehatan berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya PHBS pascabanjir. Penyuluhan yang bersifat interaktif dan kontekstual terbukti lebih efektif dalam mendorong perubahan perilaku di tingkat rumah tangga. Selanjutnya peran Keluarga menjadi penting dalam penerapan PHBS, sedangkan kader kesehatan berperan sebagai agen perubahan di masyarakat. Kolaborasi antara keluarga, kader, dan tenaga kesehatan memperkuat keberlanjutan perilaku hidup bersih dan sehat.

Selain kebersihan fisik, PHBS pascabanjir perlu diintegrasikan dengan perhatian terhadap kesehatan mental dan pemulihan fisik. Pendekatan holistik, termasuk terapi komplementer seperti relaksasi dan terapi akupunktur dapat mendukung ketahanan kesehatan rumah tangga. PHBS pasca banjir tidak hanya bersifat respons darurat, tetapi perlu diarahkan menjadi kebiasaan jangka panjang. Dukungan kebijakan lokal, monitoring berkelanjutan, dan penguatan kapasitas masyarakat menjadi kunci keberhasilan. (Mahendra et al., 2019)

METODE

Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, penyuluhan interaktif dengan menyajikan materi dan membuka ruang diskusi diakhir penyuluhan, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Kegiatan diawali dengan observasi

lapangan dan koordinasi bersama tokoh masyarakat serta kader kesehatan. Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggunakan media leaflet dan tanya jawab interaktif. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* sederhana. Hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dibandingkan secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat setelah mengikuti penyuluhan. (Prof.Dr.Soekidjo Notoatmodjo, 2010)

TEMPAT

Desa Lancok Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya

WAKTU PELAKSANAAN

20 Desember 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat diawali dengan acara pembukaan secara seremonial yang bertepatan Desa Lancok Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya dibuka langsung oleh Kepala Desa dan dihadiri oleh unsur tokoh masyarakat, pihak kecamatandan puskesmas, kader desa dan masyarakat setempat. Setelah acara pembukaan kegiatan dilanjutkan dengan memberikan soal pre- test kepada peserta penyuluhan, selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi penyintas bencana Hidrometeorologi dan para tamu yang hadir. Adapun ruang lingkup materi yang diberikan pada saat penyuluhan adalah tentang PHBS rumah tangga, dengan menekankan pada tatacara menjaga kebersihan lingkungan rumah, peralatan dapur, cara mencuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun, memberantas jentik nyamuk, menggunakan jamban sehat, makan buah dan sayur, melakukan aktivitas fisik setiap hari dll.

Evaluasi dilakukan terhadap 60 peserta yang mengikuti kegiatan secara penuh. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pemahaman masyarakat, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 49 dan meningkat menjadi 84,5 pada post-test. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan PHBS efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Diharapkan kegiatan edukasi serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan guna membentuk kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.



Penyuluhan Kesehatan tentang PHBS Rumah Tangga Bagi Penyintas Bencana Hidrometeorologi



Sosialisasi manfaat Akupunktur untuk kebugaran tubuh dan Kesehatan



Masyarakat Sangat Antusias Dalam Mengikuti Penyuluhan Kesehatan Tentang PHBS dan Pemeriksaan Kesehatan



Salah seorang Dosen sedang melakukan Trauma Healing pada anak-anak penyintas bencana banjir

b. Skrining Kesehatan

Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kali ini juga turut dilakukan skrining kesehatan untuk mendeteksi secara dini tentang status kesehatan masyarakat setempat. Skrining kesehatan melibatkan mahasiswa Akademi Akupunktur Aceh (AAA), saat pelaksanaan kegiatan didampingi oleh Dosen homebase yang memiliki Surat Tanda Register (STR). Skrining kesehatan dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan yang dilakukan adalah berupa pemeriksaan, mengukur Tekanan Darah, kolesterol, kadar glukosa darah dan asam urat. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, masyarakat penyintas bencana banjir sangat antusias. Terkait dengan hasil pemeriksaan secara mayoritas tidak terdapat permasalahan kesehatan yang serius, hasil yang didapatkan rata-rata masih diambang batas normal. (Santi Gaharpung et al., 2024)



Pemeriksaan Kesehatan berupa (Tensi Darah, cek glukosa, kolesterol dan asam urat)



Pemeriksaan Lanjutan oleh tenaga medis sebelum diberikan obat



Salah seroang mahasiswa Akademi Akupunktur Aceh sedang melakuka pemeriksaan Kesehatan pada penyintas bencana banjir

c. Sosialisasi Manfaat Akupunktur

Himpunan Mahasiswa Prodi Akupunktur (HIMADIA) dan dosen dari Akademi Akupunktur Aceh dalam pengabdian ini juga melakukan sosialisasi tentang manfaat Akupunktur. Adapun pokok materi yang diberikan terkait dengan Tindakan akupunktur yang aman dan berbasis ilmiah dengan stimulasi titik tubuh menggunakan jarum steril. Kemudian dalam sosialisasi juga dijelaskan bahwa terapi ini bermanfaat membantu mengurangi nyeri, stres, gangguan tidur, kelelahan, serta meningkatkan kebugaran tubuh. Selanjutnya bagi peserta diberi pemahaman mengenai Tenaga Akupunktur dilakukan oleh tenaga Kesehatan yang berkopeten, memiliki Ijazah minimal diploma tiga, STR dan SIP. Pada akhir sesi dijelaskan tentang jarum yang digunakan sekali pakai, dengan efek samping minimal. Akupunktur dapat dimanfaatkan sebagai terapi pendamping dan mendukung upaya promosi serta pencegahan masalah kesehatan masyarakat. (*Komplementer-Akupunktur-2020 (1)*, n.d.)

d. Trauma Healing

Trauma Healing dilakukan pada anak-anak penyintas bencana hidrometeorologi dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Kegiatan Trauma Healing di rancang dalam Bentuk terapi aktifitas kelompok dengan dipandu oleh salah seorang Psikolog. Para peserta yang terdiri dari anak-anak yang berumur 5 sampai dengan 10 tahun, mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi rasa trauma anak-anak-anak pasca terjadi bencana hidrometeorologi. (Lesmana, 2017)

e. Pengobatan Gratis

Akademi Akupunktur Aceh bekerjasama dengan Yayasan Sadar Mandiri (YSMA) melakukan kegiatan pengobatan gratis kepada Masyarakat di Desa Lancok Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya. Adapun jumlah pasien yang diberikan pelayanan Kesehatan dasar Adalah para penyintas bencana Hidrometeorologi. Kegiatan pengobatan di ikuti dengan sangat antusias dari Masyarakat setempat dengan jumlah pasien yang berkunjung sebanyak 150 orang. Untuk pasien yang berobat masih bisa ditangani oleh tim Kesehatan Yayasan sadar mandiri dan tidak memerlukan rujukan ke Rumah Sakit.

KESIMPULAN

- a. Penyuluhan PHBS setelah dilakukan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 49 yang meningkat menjadi 84,5 pada post-test. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan PHBS efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
- b. Sosialisasi manfaat akupunktur merupakan upaya strategis dalam mendukung pemulihan kesehatan penyintas bencana hidrometeorologi di Kabupaten Pidie Jaya. Integrasi promosi kesehatan dan sosialisasi akupunktur diharapkan mampu membuat Masyarakat untuk memanfaatkan layanan Kesehatan terapi akupunktur dalam mengatasi berbagai penyakit.
- c. Skrining kesehatan tidak ditemukan kasus penyakit yang memerlukan rujukan ke faskes tingkat lanjutan, karena masih bisa diatasi oleh tenaga medis setempat.
- d. Kegiatan Pengobatan Gratis dilakukan pada masyarakat penyintas bencana

Hidrometeorologi. Adapun jumlah penerima manfaat dalam kegiatan ini Adalah sebanyak 150 orang dan tidak memerlukan rujukan ke Rumah Sakit, karena masih bisa diatasi oleh tim medis dari Akademi Akupunktur Aceh.

- e. Trauma Healing dilakukan pada anak-anak penyintas bencana hidrometeorologi dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Kegiatan Trauma Healing di rancang dalam Bentuk terapi aktifitas kelompok dengan dipandu oleh tim Kesehatan dari Akademi Akupunktur Aceh. Para peserta yang terdiri dari anak-anak yang berumur 5 sampai dengan 10 tahun, mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi rasa trauma anak-anak-anak pasca terjadi bencana hidrometeorologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriati, H. (2022). *Promkes Teori Perubahan Perilaku Sadli* (Issue 1938). Universitas Citra Bangsa.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (E. Taufiq, Ed.; Cetakan 1). CV. Absolute Media.
- Komplementer-Akupunktur-2020 (1)*. (n.d.).
- Lesmana, C. B. J. (2017). Ilmu kedokteran jiwa. In *Buku Panduan Belajar Koas Ilmu Kedokteran Jiwa*. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/90e58bdb1609ff9f42d2f7f794397ab4.pdf
- Riansyah, F., Ramadana, V. S., Farida, E. K., & Fajriansyah, F. (2025). Keberlangsungan Dukungan Keluarga Dengan Peningkatan Pengobatan Tbc Di Uptd Puskesmas Langkahan. *Teewan Journal Solutions*, 2(3), 108-116.
- Riansyah, F., Utama, R. J., & Musdiani, M. (2023). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Guna Mencegah Terjadi nya Penyakit menular Pada Masyarakat Tibang. *Geulayang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 34-39.
- Riansyah, F., Putra, E., Yanti, F., Abdullah, M., Desikaliana, D., & Halizah, A. N. (2023). Analysis of coping mechanisms and quality of life in menopause women in Kaye Lee village, Ingin Jaya district, Aceh Besar district. In *International Conference on Education, Science, Technology and Health (ICONESTH)* (pp. 1467-1475).
- Frontiers in Neurology. (2024). Acupuncture and neuromodulation mechanisms in chronic musculoskeletal pain. *Frontiers in Neurology*, 15, 1–11.
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*.
- Liu, L., Skinner, M., McDonough, S., & Baxter, G. D. (2022). Acupuncture for chronic musculoskeletal pain: Evidence from systematic reviews. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2022, 1–12.
- Nicholas, M. K., Vlaeyen, J. W. S., Rief, W., et al. (2021). The biopsychosocial model of chronic pain. *Pain*, 162(1), 1–7
- Prof.Dr.Soekidjo Notoatmodjo, SKM. ,M. Com. H. (2010). *Promosi Kesehatan Teori&Aplikasi*.
- Prokopim Pidie Jaya. (2025). *Data Bencana Banjir Pidie Jaya 2025*. prokopim.pidiejayakab.go.id
- Santi Gaharpung, M., Kornelia Ringgi Kuwa, M., Susanti, R., Wela, Y., Nona Eda, L., Supiana, N., Sulastien, H., Keperawatan St Elisabeth Lela, A., Ilmu Kesehatan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, F., Kunci, K., & Kesehatan, S. (2024). Skrining Kesehatan Di Dusun Nuagiu Desa Detusoko Barat Kecamatan Detusoko 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, Vol 3. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm>